

ABSTRAK

Meisa Nurrisqi Faujiah (1219220079) : Potensi Objek Wisata Religi Kampung Adat Mahmud Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki kekayaan budaya dan nilai religius. Kampung Adat Mahmud yang terletak di Kabupaten Bandung merupakan salah satu destinasi wisata religi yang memiliki daya tarik spiritual, budaya, dan sejarah. Setelah diresmikan sebagai objek wisata religi dan cagar budaya pada tahun 2020, kawasan ini mulai menunjukkan geliat ekonomi yang signifikan di kalangan masyarakat lokal. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih dalam mengingat keterkaitannya dengan isu pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi ekonomi dari objek wisata religi Kampung Adat Mahmud sebagai sumber pendapatan masyarakat serta untuk menelaah bagaimana pengembangan wisata ini mampu berkontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah kawasan ini diresmikan sebagai objek wisata religi dan cagar budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi masyarakat setempat, pelaku UMKM, pengurus adat, serta tokoh pemerintah desa. Analisis dilakukan dengan menelaah narasi dan data lapangan untuk menggambarkan perubahan sosial-ekonomi masyarakat secara utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata religi Kampung Adat Mahmud memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Sebelum menjadi destinasi wisata resmi, mayoritas warga memiliki pendapatan rendah dan tidak tetap. Namun setelah adanya peningkatan kunjungan wisatawan, banyak masyarakat yang beralih profesi menjadi pedagang, pengelola *homestay*, juru parkir, dan pelaku usaha lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bulanan mereka secara signifikan. Kesimpulannya, potensi objek wisata religi ini sangat besar dalam menunjang perekonomian masyarakat dan dapat dijadikan salah satu solusi strategis dalam upaya pengurangan kemiskinan di daerah tersebut.

Kata Kunci: Wisata Religi, Kampung Adat Mahmud, Sumber Pendapatan, Kemiskinan